

BAB III

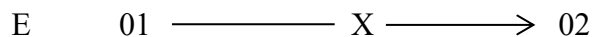
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian tentang “ Pengaruh konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Pemberian Jus Jambu Biji Merah Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri Anemia di SMAN 1 Galang” pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur perubahan kadar hemoglobin pada remaja putri anemia.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat Eksperimen Quasi dengan desain *one group pre-post test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi tablet tambah darah dan pemberian jus jambu biji merah terhadap kadar Hb remaja putri anemia di SMAN 1 Galang. Adapun desain penelitian dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Keterangan :

E = Kelompok yang mendapat intervensi (kelompok eksperimen)

01 = Kadar Hb awal (sebelum dilakukan intervensi)

X = Intervensi (konsumsi tablet tambah darah dan pemberian jus jambu biji merah selama 21 hari sebanyak 1 gelas per hari.

02 = Kadar Hb akhir (sesudah dilakukan intervensi)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Galang, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei sd Desember 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswi remaja putri kelas 12 sebanyak 7 kelas dengan jumlah sebanyak 110 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total dari hasil skrining pada remaja putri yang anemia/ kadar hemoglobin yang <12 g/dl dengan jumlah sampel 34 orang, kelas 12 SMAN 1 Galang, kecamatan Deli Serdang.

E. Bahan Intervensi

Di penelitian ini, setiap remaja putri yang mengalami anemia akan menerima 100 gram jambu biji merah dan 200ml jus setiap harinya. Dengan 34 sampel, total jambu biji merah yang digunakan setiap hari mencapai 3.400 gram atau 3,4 kg. Harga jambu biji merah 1 kg adalah Rp. 5000, total biaya yang dikeluarkan perharinya yaitu Rp.17.000 dan pemberian dilakukan selama 21 hari sehingga total anggarannya yaitu Rp. 357.000.

1. Bahan

- | | |
|---------------------|--------|
| a. Jambu Biji Merah | 100 gr |
| b. Air | 200 ml |
| c. Gula | 10 g |

2. Alat

1. Gelas Ukur
2. Blender
3. Timbangan Digital
4. Pisau
5. Sendok
6. Saringan

3. Cara Membuat Jus Jambu Biji Merah

1. Pilih jambu biji merah yang sudah masak
2. Timbang jambu biji merah dengan berat 100 gram
3. Cuci jambu biji merah dengan air mengalir hingga bersih
4. Potong kecil-kecil jambu biji merah
5. Masukkan potongan jambu biji merah ke dalam blender, tambahkan 1 sdm gula dan 200 ml air minum
6. Blender jambu tersebut sampai halus
7. Setelah itu saring dan tuangkan jus jambu biji merah ke dalam tempat yang telah di sediakan
8. Jus jambu biji merah siap dikonsumsi oleh responden

4. Nilai Gizi

Tabel 6. Nilai Gizi Jus Jambu Biji

Jenis Zat Gizi	Satuan	Nilai
Energi	Kkal	64
Karbohidrat	g	21,9
Protein	g	0,9
Vitamin C	mg	87
Besi	mg	1,1

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data skunder baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan sumber orang kedua.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian, terdiri dari :

1. Data Identitas

Identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur dan tanggal lahir yang diperoleh dengan mewawancarai responden serta memperoleh data BB menggunakan timbangan digital dan TB menggunakan microtoise.

2. Data Kadar Hemoglobin

Untuk mengetahui kadar hemoglobin darah (Hb) peneliti menggunakan metode *Point Of Care testing* (POCT) yang dilakukan oleh tenaga analis. Digital adalah alat yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin darah (HB) secara praktis. Adapun alat harus diukur ke akuratnya dengan cara :

- 1) Pastikan alat tersebut telah dikalibrasi dan difungsikan dengan baik
- 2) Gunaka strip uji atau bahan konsentrasi standar yang juga telah dikalibrasi untuk membandingkan hasilnya.

- 3) Perhatikan faktor-faktor lain seperti suhu, kelembapan, dan kondisi sampel darah saat pengujian.

Tata cara dalam pemeriksaan kadar hemoglobin :

- 1) Bersihkan jari yang akan ditusuk jarum dengan menggunakan alcohol 70%
- 2) Memilih ukuran hentakan jarum pada saat penusukan pada jari
- 3) Tusukkan jarum ke jari yang telah dibersihkan, lalu ambil darah menggunakan tabung kapiler plastic
- 4) Selanjutnya, letakkan darah tersebut pada serum yang telah terpasang pada alat pengukur Hemoglobin (Hb meter)
- 5) Tunggu selama 15 detik hingga hasil kadar Hemoglobin muncul dan sesuaikan dengan nilai ketetapan. Pemeriksaan kadar Hemoglobin akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada hari pertama sebelum pemberian jus jambu biji merah dan hari ke 22 setelah pemberian jus jambu biji merah.

3. Data Konsumsi Tablet Tambah Darah

Untuk mengetahui ketaatan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yang diberikan dari sekolah yaitu dengan membuat lembar kepatuhan yang akan mencatat konsumsi tablet tambah darah (TTD) remaja putri .

4. Data Konsumsi Jus Jambu Biji Merah

Untuk mengetahui data konsumsi jus jambu biji merah yaitu:

- a) Menakar jus jambu biji sesuai dengan ukuran yang telah disesuaikan yaitu 200ml.
- b) Setiap responden wajib meminum jus jambu biji yang telah disediakan oleh peneliti.
- c) Melakukan pengambilan dokumentasi dengan perwakilan dari responden.

2. Data Skunder

SMAN 1 Galang adalah sebuah sekolah yang berlokasi di Jl. Mawar II No. 1, Kompleks Galinda, Galang Kota, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang,

Provinsi Sumatera Utara. Informasi ini diperoleh dari Kepala Sekolah dan bagian tata usaha SMAN 1 Galang.

G. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Pre-intervensi

- a. Mencari lokasi dengan populasi remaja putri anemia di SMAN 1 Galang.
- b. Melakukan peninjauan pendahuluan dengan melihat lokasi penelitian.
- c. Melakukan pertemuan dengan meminta ijin kepada kepala sekolah SMAN 1 Galang.
- d. Memberikan lembar persetujuan pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian.
- e. Penelitian dimulai dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) awal yang dilaksanakan pada bulan Maret.
- f. Melakukan recall 1 x 24 jam dilakukan pada remaja putri anemia kelas 12 SMAN 1 Galang.

2. Intervensi

Memberikan tablet tambah darah dan mencatat kepatuhannya serta memberikan jus jambu biji merah selama 21 hari sebelum makan siang pada jam 10:00-11:00 WIB sebanyak 200ml per hari.

3. Post Intervensi

- a. Mengukur kadar hemoglobin (Hb) setelah pemberian intervensi yang dilakukan oleh tenaga analis.
- b. Melakukan recall 1 x 24 jam dilakukan pada responden.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Identitas sampel diperiksa dan dilengkapi dengan seksama. Selanjutnya, data tersebut diolah secara manual menggunakan program komputer.
- b. Kadar Hb awal dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.
- c. Kadar Hb akhir juga dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.

- d. Setelah itu, data Kadar Hb awal dan Kadar Hb akhir yang telah dimasukkan tersebut diolah menggunakan program SPSS.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis Univariat digunakan pada data untuk melihat gambaran distribusi frekuensi masing masing variabel penelitian yaitu konsumsi tablet tambah darah dan pemberian jus jambu biji merah, kadar hemoglobin sebelum konsumsi jus jambu biji merah, hemoglobin sesudah konsumsi jus jambu biji merah, dan pengkategorian anemia. Kemudian data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat, yaitu untuk melihat perubahan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia, kemudian dilakukan uji statistik Wilcoxon untuk sebaran data yang berdistribusi tidak normal. Pengambilan keputusan jika $p < 0.05$ maka H_a diterima artinya ada perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah dilakukan pemberian jus jambu biji merah.

I. Diagram Alur Prosedur Intervensi